



Dari Teks ke Teknologi: Inovasi Media Pembelajaran Al-Qur'an di Era Pendidikan Islam Digital

Irfa'i Alfian Mubaidilla

mubaidillairfa@gmail.com

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

Rafika Hafiza

rafikahafiza5@gmail.com

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Received: 01-08-2023

Reviewed: 05-01-2023

Accepted: 25-01-2023

Abstract

The advancement of digital technology has significantly influenced the transformation of educational media design, particularly within the context of Islamic education. One prominent innovation is the development of Qur'an-based learning media integrated with interactive multimedia elements. This study aims to examine the evolution of multimedia-based instructional design over the past decade, focusing on the shifting concepts, approaches, and implementations aligned with the needs of the digital era. A Systematic Literature Review (SLR) method was employed, utilizing Google Scholar to collect relevant academic articles published between 2015 and 2025. The analysis revealed various instructional design models, alongside different media formats including interactive videos, 2D/3D animations, and mobile applications incorporating Qur'anic content. The findings indicate a significant enhancement in the visual quality, interactivity, and integration of spiritual values in learning media design. Moreover, there has been a noticeable shift from passive content delivery to more participatory and contextualized learning tools that cater to the characteristics of today's digital learners. This study contributes to the discourse on digital Islamic education and offers practical insights for educators and media developers seeking to design Qur'an-based learning resources that are pedagogically sound, technologically adaptive, and spiritually grounded.

Keywords: Innovation, Learning Media, Islamic Education, Quran based Media

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi dalam desain media pembelajaran, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Salah satu bentuk inovasi yang menonjol adalah pengembangan media pembelajaran berbasis Al-Qur'an yang mengintegrasikan elemen multimedia interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perkembangan desain media pembelajaran berbasis multimedia dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir, dengan fokus pada bagaimana konsep, pendekatan, dan implementasi media tersebut mengalami perubahan dan penyesuaian terhadap tuntutan zaman. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR), dengan menelusuri artikel-artikel ilmiah yang relevan melalui Google Scholar pada rentang waktu 2015 hingga 2025. Dari hasil penyaringan dan analisis, diperoleh sejumlah literatur yang membahas beragam model desain, serta bentuk media yang digunakan, mulai dari video interaktif, animasi 2D/3D, hingga aplikasi mobile berbasis Al-Qur'an. Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dalam kualitas visual, interaktivitas, dan integrasi nilai-nilai spiritual dalam desain media pembelajaran. Selain itu, tren terkini memperlihatkan pergeseran dari media pasif menuju media yang lebih partisipatif dan kontekstual, sejalan dengan kebutuhan generasi digital saat ini. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan Islam digital, serta menjadi acuan bagi pendidik dan pengembang media dalam merancang media pembelajaran berbasis nilai-nilai Al-Qur'an yang adaptif dan relevan.

Kata Kunci: Inovasi, Media Pembelajaran, Pendidikan Islam, Media al Quran

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, dalam 2 dekade terakhir telah mengubah hampir seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan¹. Tidak hanya metode penyampaian materi yang mengalami transformasi, tetapi juga paradigma tentang bagaimana proses belajar-mengajar seharusnya berlangsung. Era digital menuntut sistem pendidikan untuk beradaptasi dengan cara-cara baru, dalam menghadirkan pengetahuan, khususnya melalui media pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan generasi saat ini.

Dalam konteks pendidikan Islam, tantangan tersebut menjadi semakin kompleks. Di satu sisi, ada kebutuhan untuk menjaga keotentikan nilai-nilai keislaman sebagaimana yang tercermin dalam Al-Qur'an dan Hadis, ada tuntutan untuk mentransformasikan metode pembelajaran agar tetap relevan di tengah arus digitalisasi². Hal ini mengarahkan kita pada kebutuhan akan inovasi media pembelajaran yang tidak hanya informatif, tetapi juga transformative yakni mampu menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik secara bersamaan.

Media pembelajaran berbasis Al-Qur'an selama ini sering kali disajikan dalam bentuk teks tertulis, baik berupa ayat-ayat Al-Qur'an yang dikutip dalam buku pelajaran maupun ditampilkan dalam power point atau lembar kerja. Sayangnya, pendekatan semacam ini sering kali belum cukup menarik perhatian peserta didik, terutama mereka yang tumbuh dalam budaya visual dan digital. Akibatnya, interaksi peserta didik dengan materi pembelajaran menjadi kurang optimal³. Di sinilah pentingnya melakukan transformasi: dari teks statis menuju media pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif dengan memanfaatkan teknologi multimedia.

Multimedia interaktif, seperti video animasi, infografis, aplikasi pembelajaran berbasis Al-Qur'an, hingga platform digital yang memungkinkan peserta didik untuk mengeksplorasi ayat-ayat Al-Qur'an secara mandiri, bukan hanya memperkaya metode pembelajaran, tetapi juga membuka ruang bagi internalisasi nilai-nilai Islam secara lebih bermakna. Penggunaan media semacam ini memungkinkan peserta didik untuk tidak hanya memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual, tetapi juga menghubungkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari⁴. Interaktivitas yang ditawarkan oleh multimedia mampu merangsang daya pikir kritis, menumbuhkan rasa ingin tahu, serta meningkatkan motivasi belajar yang selama ini menjadi tantangan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

¹ Cecep Abdul Cholik, "PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI / ICT DALAM BERBAGAI BIDANG," *Jurnal Fakultas Teknik* 2, no. 2 (2021); Jokhanan Kristiyono, "BUDAYA INTERNET: PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM MENDUKUNG PENGGUNAAN MEDIA DI MASYARAKAT," *Scriptura* 5, no. 1 (2015): 23–30, <https://doi.org/10.9744/scriptura.5.1.23-30>.

² Khairunnisa Khairunnisa et al., "Problematika Lembaga Pendidikan Islam di Era Society 5.0 : Perspektif Digitalisasi dan Transformasi Pendidikan," *Jurnal Visi Manajemen* 10, no. 2 (2024).

³ Wiji Sutarsih et al., "PERAN DIGITALISASI SEKOLAH TERHADAP MUTU PENDIDIKAN," *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2024): 136–43, <https://doi.org/10.51878/learning.v4i1.2810>.

⁴ Jamiah Hariyati, "Media Sosial Sebagai Media Dakwah: Penyebaran Konten Kajian Al-Qur'an di Media Sosial dalam Perspektif Al-Qur'an," *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2025).

Dari Teks ke Teknologi: Inovasi Media Pembelajaran Al-Qur'an di Era Pendidikan Islam Digital – Irfa'i Alfian Mubaidilla dan Rafika Hafiza

Integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam media digital bukan sekadar soal teknis penyajian, melainkan juga soal metodologis⁵. Di sinilah peran pendekatan tafsir tarbawi atau tafsir tematik menjadi penting. Melalui pendekatan ini, nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an dapat dikaji secara kontekstual dan sistematis, lalu ditransformasikan ke dalam desain media pembelajaran yang menarik dan fungsional. Ini bukan hanya memperkaya konten pembelajaran, tetapi juga menjadikan media sebagai jembatan antara teks suci dengan realitas kehidupan peserta didik modern.

Penting untuk disadari bahwa generasi pelajar saat ini adalah bagian dari generasi digital native yakni generasi yang sejak lahir telah akrab dengan perangkat teknologi⁶. Mereka terbiasa mendapatkan informasi melalui media visual dan digital, serta cenderung kurang responsif terhadap metode pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah. Maka dari itu, pendekatan pembelajaran yang bersifat partisipatif dan berbasis teknologi tidak hanya menjadi alternatif, tetapi sudah menjadi sebuah keharusan. Dengan demikian, kehadiran media pembelajaran berbasis multimedia interaktif yang mengambil nilai dan pesan dari Al-Qur'an bukan hanya menjadi inovasi, tetapi juga bentuk adaptasi terhadap kebutuhan zaman.

Inovasi ini juga relevan dengan tujuan pendidikan Islam itu sendiri, yaitu membentuk pribadi yang utuh secara spiritual, intelektual, dan sosial⁷. Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam memiliki banyak sekali ayat yang berbicara tentang pendidikan, seperti pentingnya ilmu, akhlak, kesabaran, kerja keras, dan tanggung jawab. Namun, agar pesan-pesan ini dapat diterima dengan baik oleh peserta didik zaman sekarang, perlu ada pendekatan yang sesuai dengan gaya belajar mereka. Transformasi dari teks ke multimedia menjadi solusi yang tepat untuk menjembatani kebutuhan spiritual dan kebutuhan pedagogis tersebut⁸.

Selain itu, perkembangan kurikulum nasional, seperti Kurikulum Merdeka Belajar, juga memberikan ruang yang luas bagi guru dan pendidik untuk melakukan inovasi pembelajaran berbasis proyek, nilai, dan teknologi. Ini adalah momentum strategis bagi para pendidik Islam untuk menghadirkan media pembelajaran berbasis Al-Qur'an yang tidak hanya menyentuh aspek keilmuan, tetapi juga pembentukan karakter dan integritas. Integrasi antara tafsir Al-Qur'an dan teknologi pembelajaran dapat memperkaya proses pembelajaran PAI sehingga lebih kontekstual, aplikatif, dan menyenangkan bagi peserta didik⁹.

Kehadiran media berbasis Al-Qur'an yang dikembangkan secara multimedia juga dapat menjawab tantangan minimnya minat baca Al-Qur'an di kalangan remaja. Media visual yang dikemas secara menarik berpotensi menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an dan

⁵ Fatimah Purba, "Pendekatan dalam Studi Al-Quran: Studi tentang Metode dan Pendekatan Al-Quran," *Jurnal As-Salam* 1, no. 2 (2016).

⁶ Basri Basri et al., "INOVASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM ACEH DALAM MEMPERSIAPKAN GENERASI QUR'ANI DI ERA DIGITAL," *AT-TA'DIB: JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, June 14, 2024, 32–50, <https://doi.org/10.47498/tadib.v16i1.3055>.

⁷ Muhammad Hidayaturrahman, "Inovasi Terhadap Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Dalam Al-Qur'an Dan Hadist," *Islamic Communication Journal* 3, no. 1 (2022).

⁸ Dian Laila et al., "Transformasi Digital di Dunia Pendidikan: Implementasi dan Dampak Teknologi Pembelajaran," *Journal of Science and Technology: Alpha* 1, no. 2 (2025): 37–41, <https://doi.org/10.70716/alpha.v1i2.172>.

⁹ Abdul Hakim, "Integrasi Media Digital Interaktif Dalam Pengajaran Materi Qur'an dan Hadist," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 3 (2025): 497–504, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1122>.

membangun kebiasaan interaksi dengannya¹⁰. Penggunaan animasi atau simulasi berbasis ayat, misalnya, dapat membantu siswa memahami makna ayat secara lebih konkret, seperti memahami konsep kejujuran melalui kisah-kisah dalam Al-Qur'an, atau belajar tentang kepemimpinan melalui kisah para nabi.

Namun demikian, perlu disadari pula bahwa proses transformasi ini tidak bisa dilakukan secara sembarangan. Ada prinsip-prinsip kehati-hatian dalam mentransformasikan teks suci ke dalam bentuk visual atau audio-visual. Oleh karena itu, setiap inovasi yang dilakukan harus tetap berpegang pada kaidah-kaidah keilmuan dalam memahami teks Al-Qur'an, serta nilai-nilai adab dalam menyampaikannya¹¹. Kolaborasi antara ahli tafsir, pendidik, dan pengembang media menjadi kunci utama dalam memastikan bahwa konten yang dihasilkan tetap otentik dan tidak menyalahi prinsip-prinsip ajaran Islam.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bentuk dan strategi inovasi media pembelajaran berbasis Al-Qur'an dari bentuk teks menuju multimedia interaktif dalam konteks pendidikan Islam digital. Penelitian ini tidak hanya akan memetakan tren dan model media yang berkembang, tetapi juga mengkaji sejauh mana efektivitas pendekatan ini dalam meningkatkan pemahaman, minat, dan pengamalan ajaran Islam oleh peserta didik. Dengan harapan, hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi nyata dalam pengembangan media pembelajaran Islam yang adaptif, kreatif, dan tetap berakar pada nilai-nilai ilahiyah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR) guna mengevaluasi dan memetakan perkembangan inovasi media pembelajaran berbasis Al-Qur'an, khususnya dalam transisi dari bentuk teks konvensional menuju format multimedia interaktif. Pemilihan metode SLR dianggap tepat karena memungkinkan peneliti untuk menghimpun, menelaah, dan mensintesis berbagai temuan ilmiah secara sistematis dalam konteks pendidikan Islam digital¹².

Sumber data berasal dari publikasi ilmiah yang diakses melalui platform *Google Scholar*, yang mencakup jurnal nasional terakreditasi SINTA, jurnal internasional bereputasi, prosiding seminar, dan laporan penelitian yang relevan dengan tema. Kriteria inklusi ditetapkan untuk artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2015-2025, tersedia dalam teks lengkap (*full-text*), dan berbahasa Indonesia atau Inggris.

Kata kunci disusun dengan mempertimbangkan istilah-istilah yang sering digunakan dalam penelitian terkait desain media pembelajaran berbasis Al-Qur'an dan multimedia interaktif. Beberapa kata kunci utama yang digunakan antara lain: "*media pembelajaran berbasis Al-Qur'an*", "*multimedia interaktif dalam pendidikan Islam*", "*pengembangan media digital keislaman*", "*Islamic educational media design*", dan "*Qur'anic multimedia*".

¹⁰ Meilanie Zohra et al., "An Analysis of Paraphrasing Techniques Used by Student at the Fifth Grade English Education Department of IAIN Bukittinggi Academic Year 2022/2023," *Journal of Educational Management and Strategy* 1, no. 1 (2022): 01–13, <https://doi.org/10.57255/jemast.v1i1.17>.

¹¹ Atin Risnawati and Dian Eka Priyantoro, "PENTINGNYA PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN," *aş-şibyān Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2021).

¹² Ahmad Sulaiman and Siti Azizah, *PROBLEM-BASED LEARNING TO IMPROVE CRITICAL THINKING ABILITY IN INDONESIA: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*, 07, no. 01 (2020).

Dari Teks ke Teknologi: Inovasi Media Pembelajaran Al-Qur'an di Era Pendidikan Islam Digital – Irfa'i Alfian Mubaidilla dan Rafika Hafiza

learning". Tahapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa literatur yang dikaji bersifat relevan, mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

a) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Pendekatan ini dipilih karena dianggap paling relevan untuk menelusuri secara mendalam berbagai literatur ilmiah yang membahas dinamika dan tren desain media pembelajaran berbasis multimedia dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Fokus utama dari penelitian ini berada pada proses analisis isi, pengelompokan tema, serta penafsiran terhadap konsep-konsep dan hasil penelitian yang telah diungkapkan dalam studi sebelumnya.

b) Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2025, dengan seluruh rangkaian kegiatan penelusuran, pengumpulan, dan analisis literatur dilakukan secara daring melalui platform digital, terutama menggunakan Google Scholar sebagai sumber utama pencarian referensi. Seluruh proses penelitian dilaksanakan secara independen oleh peneliti dari lokasi domisili, baik di tempat kerja maupun di rumah, dengan memanfaatkan fasilitas teknologi informasi dan koneksi internet sebagai media pendukung utama.

c) Target/ Subjek Penelitian

Mengingat karakteristik *systematic literature review* yang tidak memerlukan interaksi langsung dengan subjek di lapangan, maka kegiatan penelitian tidak terbatas pada lokasi geografis tertentu. Seluruh tahapan mulai dari perencanaan, penelusuran referensi, pemilahan artikel, hingga proses analisis dan penulisan dilakukan secara fleksibel dan berkesinambungan dalam suasana kerja akademik yang kondusif.

d) Prosedur

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan metode analisis isi kualitatif untuk mengkaji perkembangan inovasi media pembelajaran berbasis Al-Qur'an dari pendekatan tekstual menuju bentuk multimedia interaktif dalam konteks pendidikan Islam digital. Proses penelitian dimulai dengan identifikasi masalah dan perumusan fokus kajian, diikuti penyusunan kata kunci untuk menelusuri literatur pada database seperti Google Scholar, Garuda, dan DOAJ. Literatur yang diseleksi dibatasi pada publikasi ilmiah dalam rentang waktu 2015–2025 yang relevan dengan topik dan tersedia dalam teks lengkap, baik berbahasa Indonesia maupun Inggris.

Artikel yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis menggunakan pendekatan *content analysis* melalui beberapa tahap: reduksi data, kategorisasi tema, interpretasi temuan, dan sintesis. Peneliti mengelompokkan data berdasarkan model desain yang, jenis media (*interaktif, audiovisual, dll.*), dan pendekatan teknologi yang digunakan. Hasil analisis disusun secara naratif untuk menggambarkan pola, tren, dan arah perubahan media pembelajaran berbasis Al-Qur'an selama satu dekade terakhir. Sintesis ini kemudian menjadi dasar dalam menarik kesimpulan dan merumuskan rekomendasi pengembangan media pembelajaran dalam kerangka pendidikan Islam digital.

e) Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai dokumen ilmiah sekunder yang bersumber dari hasil pencarian literatur pada platform *Google Scholar*, mencakup jurnal nasional dan internasional bereputasi, prosiding seminar, serta laporan penelitian yang relevan dengan desain media pembelajaran berbasis multimedia. Batasan waktu publikasi ditetapkan antara tahun 2015 hingga 2025 guna memastikan relevansi dan kemutakhiran informasi.

Setiap dokumen dianggap sebagai unit data yang merepresentasikan perspektif, pendekatan, dan temuan dalam konteks pengembangan media pembelajaran. Untuk menunjang proses analisis, peneliti menggunakan lembar telaah literatur yang disusun secara manual, berfungsi sebagai instrumen utama dalam pencatatan, kategorisasi, dan analisis isi. Instrumen ini dirancang untuk menjaga konsistensi dalam telaah artikel sekaligus mempermudah identifikasi tema dan sintesis data secara sistematis.

f) Teknik Analisis Data

Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, dimulai dengan reduksi data untuk menyaring informasi yang relevan dengan fokus kajian. Selanjutnya, data yang terkumpul dikategorikan berdasarkan kesamaan karakteristik, seperti pendekatan desain pembelajaran yang digunakan (*misalnya ADDIE, ASSURE, dan lainnya*), jenis media (seperti video interaktif, animasi, atau teknologi AR), serta tren teknologi yang muncul. Setelah itu, peneliti melakukan interpretasi temuan guna mengidentifikasi pola, hubungan antar tema, dan arah perkembangan yang terjadi selama satu dekade terakhir. Proses ini diakhiri dengan sintesis data dalam bentuk narasi tematik dan kronologis, yang menjadi dasar dalam merumuskan kesimpulan serta rekomendasi terkait perkembangan desain media pembelajaran berbasis Al-Qur'an dalam konteks pendidikan Islam digital.

Hasil dan Pembahasan

Berikut disajikan ringkasan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan menjadi dasar pijakan dalam menyusun *literature review* ini. Tabel berikut memuat informasi penting dari berbagai studi yang dipublikasikan dalam rentang waktu sepuluh tahun terakhir, dengan fokus pada inovasi pembelajaran al Quran. Penyajian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran penulis dan tahun terbit, judul penelitian, penerbit dan hasil penelitian.

Table 1. Data Penelitian Terdahulu

No.	Penulis dan Tahun	Judul	Jurnal	Kesimpulan
1.	Zumhur Alamin, Randitha Missouri, dan Lukman Tahun 2022	Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam: Tinjauan Aplikasi Interaktif Al-Qur'an Digital	Jurnal Jajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan	Beberapa aplikasi populer di Google Play Store, seperti Muslim Pro, Al-Qur'an Digital, dan Quran.com, dijelaskan sebagai contoh yang memperkaya pengalaman pembelajaran Al-Qur'an ¹³ .
2.	Agus Gufron Tamami, Sri Murhayati, dan Zaitun Tahun 2023	Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi	Indonesian Research Journal on Education	Inovasi media pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, tetapi juga memperkaya pengalaman siswa dalam mempelajari nilai-nilai Islam ¹⁴ .
3.	David Maulana Ghufon,	Transformasi Pembelajaran	Jurnal Al Burhan Staidaf	Pentingnya perubahan model pembelajaran yang mengikuti

¹³ Zumhur Alamin et al., "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam: Tinjauan Aplikasi Interaktif Al-Qur'an Digital," *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan* 6, no. 2 (2022): 296–306, <https://doi.org/10.52266/tajdid.v6i2.1202>.

¹⁴ Agus Gufron Tamami and Sri Murhayati, "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi," *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 4 (2024).

Dari Teks ke Teknologi: Inovasi Media Pembelajaran Al-Qur'an di Era Pendidikan Islam Digital – Irfa'i Alfian Mubaidilla dan Rafika Hafiza

	Mahreshaibati Bilqis Ikramina, dan Bakti Fatwa Anbiya Tahun 2024	Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Modalitas Belajar Dan Tantangan Pendidikan		kemajuan teknologi untuk meningkatkan efisiensi serta efektivitas pendidikan ¹⁵ .
4.	Hawalia Hastani Tahun 2023	Metode Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Digital Learning	Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Studi Islam	Hadirnya aplikasi belajar al-Qur'an ini sebagai bentuk inovasi dan kesadaran akan pentingnya membumikan al-Qur'an khususnya bagi masyarakat Indonesia yang notabeneanya beragama Islam ¹⁶ .
5.	Fatimah Nurlala Iwani, Achmad Abubakar, dan Hamka Ilyas Tahun 2024	Moralitas Digital dalam Pendidikan: Mengintegrasikan Nilai-Nilai AlQur'an di Era Teknologi	Journal of Instructional and Development Researches	al-Qur'an mengajarkan prinsip-prinsip moral yang dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk penggunaan teknologi ¹⁷ .
6.	Murdiono Tahun 2024	Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Inovasi Literasi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Izzah	SMART HUMANITY: Jurnal Pengabdian Masyarakat	Inovasi ini membawa dampak positif dalam mencetak generasi santri yang tidak hanya menguasai literasi Al-Qur'an secara teknis, tetapi juga mampu membawa nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka ¹⁸ .
7.	A'isy Alya Febriani, Deri Wanhar Sarputra, dan Yesha Arista Sulistiawati Tahun 2025	Inovasi Pembelajaran PAI Di Era Teknologi: Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Melalui Media Digital	Al-Ikhtiar: Jurnal Studi Islam	Penggunaan media digital tidak hanya memperdalam pemahaman peserta didik terhadap ajaran Islam, tetapi juga mendorong partisipasi aktif mereka dan memungkinkan integrasi nilai-nilai spiritual dalam konteks kehidupan modern ¹⁹ .
8.	Dian Rusydianti, Lukman Hakim, dan Naila Amanyya Muhibin Tahun 2025	Strategi Media Pembelajaran PAI Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Era Digital Abad 21	Jurnal Miftahul Ilmi : Jurnal Pendidikan Agama Islam	Media efektif untuk keterampilan abad ke-21 meliputi animasi papan tulis, aplikasi literasi digital keislaman, dan model pembelajaran saintifik berbasis teknologi ²⁰ .
9.	Ismi Rohimatun Ni'mah dan Bashori	Relevansi Literasi Digital dalam Metode Pembelajaran	Jurnal Ilmiah Multidisiplin	Literasi digital tidak hanya berperan dalam meningkatkan efisiensi pembelajaran, tetapi juga

¹⁵ David Maulana Ghufroon et al., "TRANSFORMASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL: MODALITAS BELAJAR DAN TANTANGAN PENDIDIKAN," *Jurnal Al Burhan* 3, no. 2 (2023): 40–50, <https://doi.org/10.58988/jab.v3i2.224>.

¹⁶ Hawalia Hastani, "Metode Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Digital Learning," *Al Ghazali* 6, no. 1 (2023): 115–31, https://doi.org/10.52484/al_ghazali.v6i1.403.

¹⁷ Fatimah Nurlala Iwani et al., "Moralitas Digital dalam Pendidikan: Mengintegrasikan Nilai-Nilai Al-Qur'an di Era Teknologi," *Journal of Instructional and Development Researches* 4, no. 6 (2024): 551–65, <https://doi.org/10.53621/jider.v4i6.419>.

¹⁸ Murdiono, "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Inovasi Literasi Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Izzah," *SMART HUMANITY: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2024).

¹⁹ A'isy Alya Febriani et al., "Inovasi Pembelajaran PAI Di Era Teknologi: Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Melalui Media Digital," *Al-Ikhtiar: Jurnal Studi Islam* 2, no. 2 (2025), <https://doi.org/10.71242/0yqjn912>.

²⁰ Dian Rusydianti et al., "Strategi Media Pembelajaran PAI Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Era Digital Abad 2," *Jurnal Miftahul Ilmi : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 3 (2025), <https://doi.org/10.59841/miftahulilmi.v2i3.174>.

	Tahun 2025	Al-Qur'an: Studi pada Pendidikan Islam Kontemporer		menjadi instrumen strategis dalam memperkuat pemahaman keagamaan secara holistik di tengah dinamika zaman modern ²¹ .
10.	Sholichul Hadi Tahun 2025	Pemanfaatan Media Sosial untuk Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits Di Era Digital	JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia	Media sosial dapat meningkatkan motivasi belajar, memperluas jangkauan pendidikan Islam, serta mendukung pembelajaran interaktif ²² .

Di tengah gelombang disrupsi teknologi yang terus berkembang, pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran agama, khususnya Al-Qur'an, telah menjadi kebutuhan yang tak dapat dihindari. Munculnya berbagai aplikasi populer seperti Muslim Pro, Al-Qur'an Digital, dan Quran.com di Google Play Store menunjukkan bahwa teknologi telah menembus ranah spiritual umat Islam, menghadirkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan dengan konteks kekinian dalam memahami wahyu Tuhan. Aplikasi-aplikasi ini tidak sekadar menjadi alat bantu pembelajaran, tetapi turut menciptakan pengalaman religius yang lebih intim, fleksibel, dan menyesuaikan dengan karakteristik pengguna modern.

Kemajuan teknologi dalam pengembangan media pembelajaran memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan Islam, baik dari segi efektivitas maupun efisiensinya. Media digital mampu menjangkau aspek emosional peserta didik, memperkaya cara mereka menyerap dan menghayati nilai-nilai Al-Qur'an melalui tampilan visual, audio, serta fitur interaktif. Transformasi ini menjadikan pembelajaran Al-Qur'an lebih hidup dan dialogis, serta selaras dengan gaya belajar generasi digital yang terbiasa dengan teknologi dalam kesehariannya.

Aadanya perubahan dalam paradigma pembelajaran yang responsif terhadap kemajuan teknologi merupakan langkah strategis yang harus diambil dalam pendidikan Islam masa kini. Pendekatan konvensional perlu diadaptasi dan diperbarui agar sejalan dengan tantangan zaman serta karakter peserta didik yang tumbuh dalam budaya digital. Penggunaan aplikasi pembelajaran digital dapat dipahami sebagai bentuk aktualisasi dari upaya menghadirkan Al-Qur'an secara kontekstual dalam kehidupan masyarakat Muslim Indonesia, sekaligus memperkuat hubungan spiritual umat dengan kitab suci mereka di era yang serba digital.

Al-Qur'an tidak hanya mengandung ajaran ritual semata, melainkan juga nilai-nilai moral yang bersifat universal dan relevan untuk diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal berinteraksi dengan teknologi. Oleh karena itu, penggunaan media digital dalam pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya dimaknai sebagai instrumen teknis, tetapi juga sebagai wadah edukatif yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan literasi keagamaan sekaligus kecakapan abad ke-21. Misalnya, penerapan media seperti animasi interaktif, whiteboard digital, dan pendekatan saintifik berbasis teknologi mampu mendukung kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, serta kreatif.

²¹ Ismi Rohimatun Ni'mah and Bashori, "Relevansi Literasi Digital dalam Metode Pembelajaran Al-Qur'an: Studi pada Pendidikan Islam Kontemporer," *Jejak digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 4 (2025): 922–29, <https://doi.org/10.63822/fw4vvp46>.

²² Sholichul Hadi, "PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS DI ERA DIGITAL," *JIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA* 2, no. 2 (2025).

Dari Teks ke Teknologi: Inovasi Media Pembelajaran Al-Qur'an di Era Pendidikan Islam Digital – Irfa'i Alfian Mubaidilla dan Rafika Hafiza

Literasi digital kini menjadi strategi penting dalam memperkuat pemahaman keislaman yang menyeluruh. Ia menjadi penghubung antara nilai-nilai tradisional dengan kemajuan inovasi, menjembatani teks suci dengan konteks sosial yang terus berkembang. Melalui media sosial dan aplikasi pembelajaran yang interaktif, pendidikan Islam memiliki potensi untuk menjangkau audiens yang lebih luas, membangkitkan semangat belajar peserta didik, serta menciptakan ruang pembelajaran yang dialogis dan bernafaskan nilai-nilai spiritual. Pada akhirnya, inovasi ini tidak hanya melahirkan generasi santri yang mahir dalam membaca dan memahami Al-Qur'an secara teknis, tetapi juga membentuk pribadi yang mampu menghidupkan nilai-nilai Islam dalam dinamika kehidupan sehari-hari secara bijak dan kontekstual.

Kesimpulan

Integrasi media digital dalam pembelajaran Al-Qur'an mencerminkan respons konstruktif terhadap dinamika teknologi di era modern. Kehadiran aplikasi-aplikasi berbasis teknologi tidak hanya mendukung efektivitas dan efisiensi proses belajar, tetapi juga memperkaya pengalaman spiritual peserta didik melalui pendekatan yang lebih interaktif, kontekstual, dan personal. Inovasi ini menjadi titik temu antara nilai-nilai keislaman dan kecakapan abad ke-21, memungkinkan pembelajaran yang tidak hanya kognitif, tetapi juga afektif dan transformatif.

Pendidikan Islam yang adaptif terhadap teknologi memiliki potensi besar untuk membentuk generasi santri yang tidak hanya literat secara digital, tetapi juga kokoh dalam nilai-nilai Al-Qur'an. Media digital tidak lagi sekadar pelengkap, melainkan menjadi ruang strategis untuk menanamkan ajaran moral dan spiritual dalam kehidupan modern yang kompleks. Oleh karena itu, pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran digital perlu terus didorong sebagai bagian dari transformasi pendidikan Islam yang relevan, inklusif, dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Abdul Hakim. "Integrasi Media Digital Interaktif Dalam Pengajaran Materi Qur'an dan Hadist." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 3 (2025): 497–504. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1122>.
- Alamin, Zumhur, Randitha Missouri, and Lukman Lukman. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam: Tinjauan Aplikasi Interaktif Al-Qur'an Digital." *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan* 6, no. 2 (2022): 296–306. <https://doi.org/10.52266/tajdid.v6i2.1202>.
- Basri, Basri, Wahidah Wahidah, and Mahyiddin Mahyiddin. "INOVASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM ACEH DALAM MEMPERSIAPKAN GENERASI QUR'ANI DI ERA DIGITAL." *AT-TA'DIB: JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, June 14, 2024, 32–50. <https://doi.org/10.47498/tadib.v16i1.3055>.

- Cholik, Cecep Abdul. "PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI / ICT DALAM BERBAGAI BIDANG." *Jurnal Fakultas Teknik 2*, no. 2 (2021).
- Febriani, A'isy Alya, Deri Wanhar Sarputra, Yesha Arista Sulistiawati, and Herlini Puspika Sari. "Inovasi Pembelajaran PAI Di Era Teknologi: Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Melalui Media Digital." *Al-Ikhtiar: Jurnal Studi Islam 2*, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.71242/0yqjn912>.
- Ghufron, David Maulana, Mahreshaibati Bilqis Ikramina, and Bakti Fatwa Anbiya. "TRANSFORMASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL: MODALITAS BELAJAR DAN TANTANGAN PENDIDIKAN." *Jurnal Al Burhan 3*, no. 2 (2023): 40–50. <https://doi.org/10.58988/jab.v3i2.224>.
- Hadi, Sholichul. "PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS DI ERA DIGITAL." *JIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA 2*, no. 2 (2025).
- Hariyati, Jamiah. "Media Sosial Sebagai Media Dakwah: Penyebaran Konten Kajian Al-Qur'an di Media Sosial dalam Perspektif Al-Qur'an." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat 5*, no. 1 (2025).
- Hastani, Hawalia. "Metode Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Digital Learning." *Al Ghazali 6*, no. 1 (2023): 115–31. https://doi.org/10.52484/al_ghazali.v6i1.403.
- Hidayaturrahman, Muhammad. "Inovasi Terhadap Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Dalam Al Qur'an Dan Hadist." *Islamic Communication Journal 3*, no. 1 (2022).
- Ismi Rohimatun Ni'mah and Bashori. "Relevansi Literasi Digital dalam Metode Pembelajaran Al-Qur'an: Studi pada Pendidikan Islam Kontemporer." *Jejak digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin 1*, no. 4 (2025): 922–29. <https://doi.org/10.63822/fw4vvp46>.
- Iwani, Fatimah Nurlala, Achmad Abubakar, and Hamka Ilyas. "Moralitas Digital dalam Pendidikan: Mengintegrasikan Nilai-Nilai Al-Qur'an di Era Teknologi." *Journal of Instructional and Development Researches 4*, no. 6 (2024): 551–65. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i6.419>.
- Khairunnisa, Khairunnisa, Junaidi Junaidi, and Andy Riski Pratama. "Problematika Lembaga Pendidikan Islam di Era Society 5.0: Perspektif Digitalisasi dan Transformasi Pendidikan." *Jurnal Visi Manajemen 10*, no. 2 (2024).
- Kristiyono, Jokhanan. "BUDAYA INTERNET: PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM Mendukung Penggunaan Media Di Masyarakat." *Scriptura 5*, no. 1 (2015): 23–30. <https://doi.org/10.9744/scriptura.5.1.23-30>.

Dari Teks ke Teknologi: Inovasi Media Pembelajaran Al-Qur'an di Era Pendidikan Islam Digital – Irfa'i Alfian Mubaidilla dan Rafika Hafiza

- Laila, Dian, Ruhil Izzatul, and Miftah Miftah. "Transformasi Digital di Dunia Pendidikan: Implementasi dan Dampak Teknologi Pembelajaran." *Journal of Science and Technology: Alpha* 1, no. 2 (2025): 37–41. <https://doi.org/10.70716/alpha.v1i2.172>.
- Murdiono. "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Inovasi Literasi Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Izzah." *SMART HUMANITY: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2024).
- Purba, Fatimah. "Pendekatan dalam Studi Al-Quran: Studi tentang Metode dan Pendekatan Al-Quran." *Jurnal As-Salam* 1, no. 2 (2016).
- Risnawati, Atin, and Dian Eka Priyantoro. "PENTINGNYA PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN." *aş-şibyān Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2021).
- Rusydianti, Dian, Lukman Hakim, and Naila Amanyya Muhibin. "Strategi Media Pembelajaran PAI Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Era Digital Abad 2." *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 3 (2025). <https://doi.org/10.59841/miftahulilmi.v2i3.174>.
- Sulaiman, Ahmad, and Siti Azizah. *PROBLEM-BASED LEARNING TO IMPROVE CRITICAL THINKING ABILITY IN INDONESIA: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*. 07, no. 01 (2020).
- Sutarsih, Wiji, Titik Haryati, and Noor Wiyono. "PERAN DIGITALISASI SEKOLAH TERHADAP MUTU PENDIDIKAN." *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2024): 136–43. <https://doi.org/10.51878/learning.v4i1.2810>.
- Tamami, Agus Gufron, and Sri Murhayati. "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi." *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 4 (2024).
- Zohra, Meilanie, Melyann Melani, Veni Roza, and Merry Prima Dewi. "An Analysis of Paraphrasing Techniques Used by Student at the Fifth Grade English Education Department of IAIN Bukittinggi Academic Year 2022/2023." *Journal of Educational Management and Strategy* 1, no. 1 (2022): 01–13. <https://doi.org/10.57255/jemast.v1i1.17>.